

**ANALISIS BEBAN KERJA GURU: STUDI KASUS MI AL ISLAM
NGEMPLAK BOYOLALI**

Nur Iddha Hasanah¹

nuriddhahs@gmail.com

Atin Chusniyah²

atinchusniyah@gmail.com

Rustam Ibrahim³

rustamibrahimalfatih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja guru MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pengurus Yayasan, Kepala Madrasah, dan guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata guru di MI Al Islam Ngemplak memiliki kelebihan beban jam kerja antara 2,5 hingga 7,5 jam/minggu. Faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain pendapatan madrasah yang terbatas, kurangnya tenaga pendidikan, dan tidak sesuainya kualifikasi pendidik dengan jurusan yang diampunya. Rekomendasi kebijakan yang dapat diambil antara lain meningkatkan pendapatan madrasah, menambah tenaga kependidikan, dan meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan profesionalisme guru.

Kata Kunci: *beban kerja guru, analisis beban kerja, Madrasah Ibtida'iyah, MI, guru*

¹ UIN Raden Mas Said Surakarta

² UIN Raden Mas Said Surakarta

³ UIN Raden Mas Said Surakarta

TEACHER WORKLOAD ANALYSIS: CASE STUDY MI AL ISLAM NGEMPLAK BOYOLALI

Abstract

This study aims to analyse the workload of MI Al Islam Ngemplak Boyolali teachers. The main subjects in this study were the Foundation board, Head of Madrasah, and teachers at MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Data collection techniques were conducted by interview, observation, and document analysis. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the average teacher at MI Al Islam Ngemplak has an overload of working hours between 2.5 to 7.5 hours / week. Factors that cause this include limited madrasah income, lack of education personnel, and incompatibility of educator qualifications with the majors they teach. Policy recommendations that can be taken include increasing madrasah income, adding education personnel, and improving teacher quality through teacher professionalism development.

Keywords: *teacher workload, workload analysis, Madrasah Ibtida'iyah, MI, teachers*

A. PENDAHULUAN

Beban kerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran⁴. Beban kerja guru dapat didefinisikan sebagai jumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya⁵. Beban kerja guru dapat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain jumlah siswa, jumlah jam mengajar, dan tugas-tugas tambahan⁶. Jumlah siswa yang banyak dapat menyebabkan guru harus mengajar lebih banyak, sehingga beban kerja guru menjadi meningkat. Jumlah jam mengajar yang banyak juga dapat menyebabkan meningkatnya beban kerja guru. Begitu pula tugas tambahan juga dapat menambah beban kerja guru. Guru yang mempunyai beban kerja berlebihan akan mengalami kelelahan dan menurunnya motivasi

⁴ Annisa Rizki Nugraheni, Hamidah Nayati Utami, and Arik Prasetya, "Beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga pendidik dengan motivasi sebagai variabel intervening," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8, no. 4 (December 30, 2022): 1304–18, <https://doi.org/10.29210/020221994>.

⁵ Kunthi Zahra Pradita, Prasetyo Budi Widodo, and Diana Rusmawati, "Hardiness di tempat kerja ditinjau dari dukungan sosial rekan kerja pada guru slb se-kota semarang," *Jurnal EMPATI* 2, no. 3 (August 24, 2013): 400–409, <https://doi.org/10.14710/empati.2013.7364>.

⁶ Clauradita Angga Renny, "Management stress kerja guru sd terhadap beban kerja pada masa pandemi covid-19," *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 3 (April 22, 2021): 219–26, <https://doi.org/10.33369/consilia.3.3.219-226>.

kerja⁷. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pembelajaran yang menurun. Oleh karena itu, penting untuk mengelola beban kerja guru secara optimal.

Analisis beban kerja yang dilakukan dengan baik diharapkan dapat berdampak pada terpenuhinya tuntutan kebutuhan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi tugas guru. Dengan analisis beban kerja maka akan didapatkan rumusan aturan waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja, standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun formasi pendidik, serta melakukan perbaikan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya⁸. Dengan melakukan analisis beban kerja, dapat diketahui apakah beban kerja guru sesuai dengan standar atau belum. Jika beban kerja guru melebihi standar, maka perlu dilakukan langkah-langkah untuk mengurangi beban kerja guru.

Beberapa penelitian telah memeriksa beban kerja guru di berbagai pengaturan pendidikan. Studi-studi ini secara konsisten menemukan bahwa beban kerja guru yang berlebihan dapat menyebabkan konsekuensi negatif, seperti kelelahan dan penurunan motivasi⁹. Studi oleh Adriansyah dan Nizar juga mengungkapkan bahwa beban kerja yang berlebih dapat menyebabkan kurang optimalnya kinerja guru dan staf pendidikan¹⁰. Studi-studi ini memberikan bukti kuat bahwa beban kerja guru yang berlebihan adalah masalah di Indonesia. Namun masih kurang penelitian yang secara khusus menganalisis beban kerja guru di sekolah Islam, khususnya di tingkat dasar, seperti Madrasah Ibtida'iyah.

Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan, MI Al Islam Ngemplak memiliki program yang terjadwal dan berkelanjutan dalam pembinaan tenaga pendidik, salah satu programnya adalah melakukan analisis beban kerja guru. Analisis beban kerja guru dilakukan untuk menilai apakah beban kerja saat ini sesuai atau berlebihan. Dengan menganalisis beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak, administrasi sekolah dapat mengidentifikasi bidang spesifik dimana pengurangan beban kerja dibutuhkan dan

⁷ Nia Wahdaniyah and Miftahuddin Miftahuddin, "Pengaruh hardiness, beban kerja, dan faktor demografi terhadap stres kerja guru," *TAZKIYA: Journal of Psychology* 6, no. 1 (April 1, 2019): 69–83, <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v6i1.11010>.

⁸ Hamidah Nayati Utami, Arieq Prasetya, and Muhammad Rosyihan Hendrawan, "Analisis beban kerja sebagai dasar perencanaan kebutuhan pegawai," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 7, no. 2 (November 30, 2020): 95–105, <https://doi.org/10.26905/jbm.v7i2.4325>.

⁹ Wahdaniyah and Miftahuddin, "Pengaruh hardiness, beban kerja, dan faktor demografi terhadap stres kerja guru."

¹⁰ Gusti Adriansyah and Nizar Nizar, "Analisa beban kerja kegiatan administrasi sekolah dengan pendekatan job mapping," *Teknika: Engineering and Sains Journal* 2, no. 1 (June 29, 2018): 59–66, <https://doi.org/10.51804/tesj.v2i1.233.59-66>.

menerapkan strategi yang tepat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait program analisis beban kerja guru tersebut.

Meskipun berbagai penelitian dilakukan terkait beban kerja guru, penelitian ini mencoba untuk mengisi celah pengetahuan dengan fokus pada konteks MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Kurangnya tenaga pendidik, ketidaksesuaian antara standar beban kerja dengan kenyataan lapangan, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak menjadi titik sentral pembahasan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali, khususnya terkait dengan ketidaksesuaian standar beban kerja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan beban kerja guru melebihi standar yang telah ditetapkan serta rekomendasi untuk mengatasinya.

Penelitian ini mempunyai urgensi tinggi mengingat peran strategis guru dalam proses pembelajaran. Dengan mengeksplorasi beban kerja guru dan faktor yang memengaruhinya, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Pemahaman mendalam terhadap permasalahan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak terkait dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan di bidang pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif¹¹. Oleh karena itu, data, ide, pemikiran, dan pendapat yang di himpun dalam penelitian ini akan dideskripsikan menggunakan kata-kata dan dikaji secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman holistik tentang beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Penelitian dilaksanakan di MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pengurus Yayasan, Kepala Madrasah, dan guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data mengacu pada model

¹¹ Catherine Houghton et al., "Qualitative Case Study Data Analysis: An Example from Practice," *Nurse Researcher* 22, no. 5 (May 15, 2015): 8–12, <https://doi.org/10.7748/nr.22.5.8.e1307>.

Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi¹².

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Beban Kerja Guru MI Al Islam Ngemplak Boyolali

Beban kerja Guru di MI Al Islam Ngemplak dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan analisis data pada Tabel 1, terlihat bahwa sebagian besar guru di MI Al Islam Ngemplak mengalami beban kerja yang melebihi standar yang telah ditetapkan, yaitu 37,5 jam/minggu. Adapun guru yang melebihi standart beban kerja yaitu Sri Haryati, S. Pd.I., beliau merupakan guru kelas 1 dengan beban kerja 42 jam/minggu. Jadi, kelebihan 4,5 jam kerja. Begitu juga Winarti, S. Pd. I kelebihan 4,5 jam kerja. Istiqomah, S. Pd. I 5,5 jam kerja. Fitri Fathurrohman, S. Pd dan Hariyanto, S. Sos. I kelebihan 7,5 jam kerja. Dan Nur Iddha Hasanah, S.Pd. I kelebihan 2,5 jam kerja.

Rata-rata guru di MI Al Islam Ngemplak memiliki kelebihan beban jam kerja antara 2,5 hingga 7,5 jam/minggu. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara standar dan realitas lapangan di MI Al Islam Ngemplak Boyolali.

Tabel 1. Beban Kerja Guru MI Al Islam Ngemplak Boyolali

NO	NAMA/NIP/NUPTK	MAPEL	Beban Kerja	Kelebihan	Tgs.Lain
1	Sri Haryati,S.Pd.I	Guru Kelas 1	42 JP	4,5 JP	PJOK, SBdP
2	Winarti,S.Pd.I	Guru Kelas 2	42 JP	4,5 JP	PJOK, Bendahara
3	Istiqomah,S.Pd.I	Guru Kelas 3	43 JP	5,5 JP	PJOK, Kesiswaan
4	Fatkurrahman,S.Pd.I	Guru Kelas 4	40 JP	2,5 JP	PJOK, Operasional
5	Hariyanto, S,Sos.I	Guru Kelas 5	40 JP	2,5 JP	PJOK, Wakil Kepala
6	Fitri Handayani,S.Pd	Guru Kelas 6	45 JP	7,5 JP	PJOK, Bendahara
7	Nur Iddha H.,S.Pd.I	Guru Mapel	40 JP	2,5 JP	Kepala Madrasah
8	Amalia Dwi M.,S.Pd	Guru Mapel	24 JP	-	-
9	Linda Mayasari	Admin.Perpus	24 JP	-	-

2. Faktor Beban Kerja Guru yang Melebihi Standar di MI Al Islam Ngemplak Boyolali

Berdasarkan data yang diperoleh, faktor-faktor yang menyebabkan beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali melebihi standar antara lain pendapatan madrasah yang terbatas. Pendapatan madrasah di MI Al Islam Ngemplak berasal dari dana BOS, infak pengembangan dan pembangunan dari peserta didik, serta adanya

¹² Matthew B Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed (London: SAGE Publications, 2014).

donatur dari alumni dan tokoh masyarakat. Pendapatan madrasah yang terbatas menyebabkan madrasah tidak dapat memberikan gaji memadai kepada guru. Akibatnya, guru harus merangkap tugas untuk menambah penghasilan.

Hal serupa disampaikan Zulfa bahwa problem dan tantangan yang kerap dihadapi madrasah diantaranya minimnya pendanaan dan sarana prasarana¹³. Hal ini mencerminkan realitas yang dihadapi lembaga pendidikan Islam, termasuk MI Al Islam Ngemplak. Problem ini memperlihatkan urgensi untuk mengembangkan manajemen pembiayaan yang baik di madrasah.

Selain itu, kurangnya tenaga pendidikan juga turut menjadi faktor yang menyebabkan berlebihan beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali. Dengan jumlah siswa yang cukup besar, namun jumlah guru di madrasah ini hanya 8 orang. Akibatnya, guru harus merangkap tugas untuk mengajar kelas, menjadi guru olahraga, menjadi operator, maupun tambahan tugas administrasi lainnya.

Problem serupa teridentifikasi dalam studi yang menyoroiti bahwa jam kerja guru yang melebihi standar dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kerja guru. Beban kerja yang berlebihan tidak hanya berdampak negatif pada produktivitas pengajaran, melainkan juga pada kesejahteraan dan motivasi guru. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis terkait rekrutmen, beban kerja, dan distribusi tugas pendidik dan tenaga kependidikan di suatu lembaga pendidikan, agar tercapai efektivitas tujuan lembaga¹⁴.

Lebih lanjut, sebanyak 20% guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali tidak sesuai dengan jurusan yang diampunya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga kependidikan di bidang tertentu, seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan pendidikan olahraga. Penugasan guru untuk mengajar maupun tugas tambahan yang tidak sesuai dengan keahliannya dapat menimbulkan sejumlah masalah dan sekaligus menambah beban kerja guru, sebagaimana ditemukan dalam studi Baniati¹⁵ Dengan demikian langkah-langkah untuk memperbaiki permasalahan tersebut perlu diupayakan.

¹³ Umi Zulfa, “strategi pengembangan madrasah efektif melalui pengembangan model manajemen pembiayaan pendidikan madrasah berbasis ziswa-school levy,” *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 3, no. 1 (May 31, 2016): 129, <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.877>.

¹⁴ Yuni Siti Khoiriyah et al., “Analisis rekrutmen beban kerja pendidik dan tenaga kependidikan Di MTs. Bina Insani,” *Al-DYAS* 2, no. 2 (June 1, 2023): 369–80, <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1185>.

¹⁵ Heti Baniati, Muhammad Isnaini, and Muhammad Fauzi, “Problematika tugas mengajar dengan bidang keahlian guru,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (June 22, 2023): 558–68, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.455>.

3. Rekomendasi Kebijakan MI Al Islam Ngemplak Boyolali

Ketidaksesuaian beban kerja guru dengan standar MI diakibatkan oleh faktor-faktor ekonomi dan kekurangan sumber daya manusia. Pendapatan madrasah yang terbatas memaksa guru merangkap tugas demi peningkatan penghasilan, sementara kurangnya tenaga pendidikan menambah beban kerja dengan berbagai tanggung jawab tambahan. Ketidaksesuaian jurusan guru juga memperumit situasi, mengakibatkan keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang tertentu.

Beban kerja guru yang tidak sesuai standar dapat berdampak negatif pada berbagai aspek, baik pada guru, siswa, maupun madrasah¹⁶. Pada guru, beban kerja berlebihan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, penurunan motivasi kerja, dan peningkatan risiko stress dan kelelahan. Pada siswa, beban kerja guru yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kualitas pembelajaran, meningkatnya risiko kesalahan, dan penurunan motivasi belajar siswa. Pada madrasah, beban kerja guru yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan produktivitas guru, meningkatnya biaya operasional madrasah, dan penurunan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, penting untuk mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali yang tidak sesuai standar. Beberapa langkah yang dapat dilakukan, antara lain meningkatkan pendapatan madrasah, sebagaimana riset dari Zulfa¹⁷. Madrasah dapat meningkatkan pendapatannya dengan cara: (1) menerapkan sistem manajemen madrasah yang efektif dan efisien; (2) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan madrasah; dan (3) mencari sumber-sumber pendapatan baru, seperti donator dan sponsor.

Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu menambah tenaga kependidikan. Madrasah dapat menambah tenaga kependidikan dengan cara: (1) merekrut tenaga kependidikan yang kompeten; (2) menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, madrasah juga dapat meningkatkan kualitas guru dengan cara: (1) memberikan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru; (2) mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

¹⁶ Renny, "Management stress kerja guru sd terhadap beban kerja pada masa pandemi Covid-19."

¹⁷ Zulfa, "Strategi pengembangan madrasah efektif melalui pengembangan model manajemen pembiayaan pendidikan madrasah berbasis ziswa-school levy."

Hal senada diungkapkan Hanim¹⁸, bahwa untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru dapat dilakukan dengan merekrut guru baru, memberikan insentif dan pelatihan pengetahuan, keterampilan, serta peningkatan kompetensi guru. Lebih lanjut Baniati¹⁹, juga menjelaskan bahwa penting untuk mempertimbangkan kembali penempatan guru maupun tenaga kependidikan sesuai dengan keahliannya untuk mengurangi beban kerja guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali yang tidak sesuai standar, maka beban kerja guru dapat menjadi lebih sesuai standar dan berdampak positif pada berbagai aspek.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai beban kerja guru di MI Al Islam Ngemplak Boyolali Ngemplak yang memiliki kelebihan beban jam kerja antara 2,5 hingga 7,5 jam/minggu. Faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain pendapatan madrasah yang terbatas, kurangnya tenaga pendidikan, dan tidak sesuainya kualifikasi pendidik dengan jurusan yang diampunya. Rekomendasi kebijakan yang dapat diambil antara lain meningkatkan pendapatan madrasah, menambah tenaga kependidikan, dan meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan profesionalisme guru.

Melalui implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan MI Al Islam Ngemplak Boyolali dapat mengatasi ketidaksesuaian beban kerja guru, meningkatkan kesejahteraan guru, dan meningkatkan kualitas pendidikan di lembaganya. penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas tantangan dalam mengelola beban kerja guru di tingkat MI, serta memberikan landasan untuk perbaikan kebijakan dan praktik pendidikan berkelanjutan.

E. SARAN

Penelitian ini berfokus pada konteks MI Al Islam Ngemplak Boyolali, sehingga hasilnya tidak dapat secara langsung digeneralisasikan untuk SD/MI lain yang memiliki konteks berbeda. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan

¹⁸ Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari, and Rahmat Soe'oed, "Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 1 (May 3, 2020): 43–60, <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>.

¹⁹ Baniati, Isnaini, and Fauzi, "Problematika tugas mengajar dengan bidang keahlian guru."

pemahaman yang lebih holistik tentang beban kerja guru di SD/MI, memperhitungkan konteks yang berbeda-beda, dan faktor eksternal yang memengaruhi. Hal ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih kontekstual dan berkelanjutan di tingkat pendidikan dasar.

Daftar Pustaka

- Adriansyah, Gusti, and Nizar Nizar. "Analisa beban kerja kegiatan administrasi sekolah dengan pendekatan job mapping." *Teknika: Engineering and Sains Journal* 2, no. 1 (June 29, 2018): 59–66. <https://doi.org/10.51804/tesj.v2i1.233.59-66>.
- Baniati, Heti, Muhammad Isnaini, and Muhammad Fauzi. "Problematika tugas mengajar dengan bidang keahlian guru." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (June 22, 2023): 558–68. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.455>.
- Hanim, Zaenab, Dian Septiana Sari, and Rahmat Soe'oad. "Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 1 (May 3, 2020): 43–60. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>.
- Houghton, Catherine, Kathy Murphy, David Shaw, and Dympna Casey. "Qualitative Case Study Data Analysis: An Example from Practice." *Nurse Researcher* 22, no. 5 (May 15, 2015): 8–12. <https://doi.org/10.7748/nr.22.5.8.e1307>.
- Khoiriyah, Yuni Siti, Masyqi Salma, Frestinata Arum Merduani, Syunu Trihantoyo, and Ayu Wulandari. "Analisis rekrutmen beban kerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTs. Bina Insani." *Al-DYAS* 2, no. 2 (June 1, 2023): 369–80. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1185>.
- Miles, Matthew B, Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. London: SAGE Publications, 2014.
- Nugraheni, Annisa Rizki, Hamidah Nayati Utami, and Arik Prasetya. "Beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga pendidik dengan motivasi sebagai variabel intervening." *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8, no. 4 (December 30, 2022): 1304–18. <https://doi.org/10.29210/020221994>.
- Pradita, Kunthi Zahra, Prasetyo Budi Widodo, and Diana Rusmawati. "Hardiness di tempat kerja ditinjau dari dukungan sosial rekan kerja pada guru SLB se-kota Semarang." *Jurnal EMPATI* 2, no. 3 (August 24, 2013): 400–409. <https://doi.org/10.14710/empati.2013.7364>.
- Renny, Clauradita Angga. "Management stress kerja guru sd terhadap beban kerja pada masa pandemi covid-19." *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 3 (April 22, 2021): 219–26. <https://doi.org/10.33369/consilia.3.3.219-226>.
- Utami, Hamidah Nayati, Arieq Prasetya, and Muhammad Rosyihan Hendrawan. "Analisis beban kerja sebagai dasar perencanaan kebutuhan pegawai." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 7, no. 2 (November 30, 2020): 95–105. <https://doi.org/10.26905/jbm.v7i2.4325>.

- Wahdaniyah, Nia, and Miftahuddin Miftahuddin. “Pengaruh hardiness, beban kerja, dan faktor demografi terhadap stres kerja guru.” *TAZKIYA: Journal of Psychology* 6, no. 1 (April 1, 2019): 69–83. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v6i1.11010>.
- Zulfa, Umi. “Strategi pengembangan madrasah efektif melalui pengembangan model manajemen pembiayaan pendidikan madrasah berbasis ziswa-school levy.” *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 3, no. 1 (May 31, 2016): 129. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.877>.